

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan, karena dengan pendidikan bangsa ini akan menjadi bangsa yang cerdas dan maju. Berbagai macam kajian ilmu diajarkan di sekolah baik dalam intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. tidak ada satu ilmu yang lebih penting dari ilmu lainnya, karena semua memiliki peran yang sama penting dan saling menunjang. Salah satu kajian ilmu tersebut adalah Penjas. Penjas merupakan salah satu alat pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa melewati aktifitas jasmani. Penjas juga mendidik manusia sebagai manusia seutuhnya, artinya dengan penjas manusia dididik tanpa memisahkan ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Mahendra (2014, hlm. 22) berpendapat bahwa “tujuan pendidikan jasmani yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, emosional dan moral”. Pendidikan jasmani di sekolah tidak hanya ada pada intrakurikuler, namun pada ekstrakurikuler juga banyak terdapat kegiatan yang mengandung unsur aktifitas jasmani. Begitu juga pada tingkatan perguruan tinggi, aktifitas jasmani menjadi salah satu mata kuliah yang wajib ada, disamping itu banyak pula kegiatan mahasiswa yang berorientasi pada aktifitas jasmani.

Pembelajaran diluar intrakurikuler atau yang disebut ekstrakurikuler sangat membantu perkembangan peserta didik, selain sebagai wadah untuk menyalurkan minat dan bakat, ekstrakurikuler juga dapat mengalihkan peserta didik dari hal negative. Ekstrakurikuler dibidang olahraga selain sebagai penunjang mata pelajaran penjas memiliki manfaat lain, diantaranya adalah meningkatkan kebugaran peserta didik, meningkatkan keterampilan sosial, dan membantu peserta didik meraih prestasi. Tidak jarang atlet nasional memulai karirnya dari ekstrakurikuler. Di Bandung sendiri sering diselenggarakan pertandingan antar sekolah maupun perguruan tinggi dari berbagai macam cabang olahraga. Bahkan sekarang olahraga minoritas seperti softball sudah sering dipertandingkan dan banyak diminati oleh kalangan pelajar serta mahasiswa. Terbukti dengan tersebarnya ekstrakurikuler dan UKM *softball* di Bandung.

*Softball* merupakan salah satu olahraga yang termasuk kedalam kategori permainan bola kecil. Olahraga ini dimainkan oleh 2 (dua) regu, masing-masing regu terdiri dari 9 (Sembilan) orang pemain. Ada regu bertahan (*defence team*) yaitu regu yang berjaga dilapang dan harus mematikan lawan sebanyak tiga kali, dan ada regu menyerang (*offence team*) yaitu tim yang bertugas memukul bola dan mencetak angka. Untuk bermain softball diperlukan menguasai beberapa keterampilan dasar seperti, melempar, memukul, menangkap, dan berlari.

Memukul bola adalah salah satu keterampilan yang sangat penting dalam permainan softball, memukul bola sendiri bertujuan untuk mencetak poin atau untuk memajukan kawan yang berada di depan. Selain itu memukul juga merupakan salah satu keterampilan yang paling sulit dilakukan, karena pemukul harus memukul bola yang dilempar oleh pelempar dengan kecepatan yang tinggi dan bola yang bervariasi. Raja, N.J. dkk ( 2016 ) menyatakan bahwa “Memukul membutuhkan keterampilan yang tinggi, karena pemukul harus memiliki kecepatan dalam memproses informasi pada saat memukul bola dengan kecepatan tinggi”. Oleh karena itu untuk dapat memukul bola dibutuhkan kordinasi mata dan tangan yang sangat baik, serta atensi dan konsentrasi yang tinggi terhadap arah bola, karena dengan kecepatan bola yang dilempar, bola yang bervariasi, jarak lempar yang dekat, pemukul hanya memiliki waktu yang singkat untuk mengambil keputusan apakah harus memukul bola atau tidak.

Berdasarkan analisis penulis di lapangan, seperti pada saat Liga softball Mahasiswa, dan Tel-U cup, banyak pemain *softball* UPI yang kurang memiliki atensi dan konsentrasi penuh terhadap bola ketika akan memukul. Hal tersebut mengakibatkan pemain sulit mengambil keputusan untuk memukul bola, dan berakibat tim mengalami kesulitan untuk mencetak poin.

Marten, 1988 (dalam Hidayat, 2010, hlm. 222) menyatakan bahwa “ Atensi adalah proses kesadaran langsung terhadap informasi atau stimulus yang diterima untuk memutuskan suatu respon”. Oleh sebab itu, untuk dapat memukul bola seorang pelaku olahraga softball harus mengasah kemampuan atensi terhadap bolanya, karena harus mengambil keputusan dalam waktu yang singkat. Seperti yang diungkapkan Loehr (dalam Komarudin, 2015, hlm. 133) menyatakan bahwa “Kemampuan pelaku olahraga atau atlet untuk tetap fokus pada tugas yang harus dikerjakannya merupakan langkah awal untuk menampilkan sesuatu dengan baik. Prosesnya dilakukan dengan cara

mengatur perhatian untuk melakukan sesuatu yang penting dan meninggalkan sesuatu hal yang tidak penting”.

Berdasarkan pengalaman belajar, bertanding dan menonton pertandingan. Penulis mengalami dan melihat adanya kesulitan dalam memukul bola, terlebih jika sedang dalam tekanan dan kondisi stress menjadikan sulit untuk beratensi atau memiliki perhatian khusus dan konsentrasi terhadap suatu objek dan kerap mengambil keputusan yang salah. Oleh karena itu penulis berasumsi bahwa atensi atau perhatian dan konsentrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan memukul, dan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Latihan Atensi Terhadap Peningkatan Kemampuan konsentrasi dan Keterampilan Memukul”. Penelitian ini merupakan studi eksperimen yang dilakukan pada UKM Softball UPI.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh penerapan latihan atensi terhadap perbedaan peningkatan kemampuan konsentrasi antara kelompok treatment dan kelompok kontrol pada anggota UKM Softball UPI?.
- b. Apakah terdapat pengaruh penerapan latihan atensi terhadap perbedaan peningkatan keterampilan memukul antara kelompok treatment dan kelompok kontrol pada anggota UKM Softball UPI?.
- c. Apakah ada hubungan yang signifikan antara atensi dan keterampilan memukul?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan latihan atensi terhadap perbedaan peningkatan kemampuan konsentrasi antara kelompok treatment dan kelompok kontrol pada anggota UKM softball UPI.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan latihan atensi terhadap perbedaan peningkatan keterampilan

memukul antara kelompok treatment dan kelompok kontrol pada anggota UKM softball UPI.

- c. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsentrasi dengan keterampilan memukul.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan muncul oleh penulis dengan adanya penelitian ini yakni sebagai berikut :

- a. Secara teoritis,
  - hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengajar tentang pengaruh penerapan latihan atensi terhadap peningkatan kemampuan atensi dan keterampilan memukul bola *softball*.
- b. Secara praktis
  1. Bagi peneliti dapat dijadikan acuan dalam memaknai pentingnya latihan untuk meningkatkan atensi.
  2. Bagi guru atau pelatih, bisa menjadi acuan untuk lebih memperhatikan aspek psikis disamping aspek penunjang lainnya.
  3. Lembaga universitas : sumbangan keilmuan kepada lembaga FPOK dan mahasiswa PJKR.
  4. Bagi peserta didik atau sampel, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi terhadap suatu objek demi mencapai sebuah prestasi yang gemilang.
  5. Pihak lain : hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembandingan dikalangan akademis dalam penelitian selanjutnya.

#### **E. Batasan Penelitian**

Tanpa mengesampingkan keterampilan dalam bermain softball lainnya, penelitian ini hanya fokus pada keterampilan memukul hal tersebut sengaja agar mendapatkan gambaran yang jelas dari penelitian ini dan agar bahasan penelitiannya tidak terlalu luas.

#### **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Adapun struktur organisasi penelitian yaitu sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

- A. Latar belakang penelitian
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian
- E. Batasan Penelitian
- F. Struktur organisasi penelitian

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, HIPOTESIS

- A. Tinjauan teoritis
- B. Kerangka berpikir
- C. Hipotesis

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Populasi dan Sampel Penelitian
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Desain Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

## BAB IV

- A. Analisis Data
- B. Pembahasan

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

- A. Simpulan
- B. Implikasi dan Rekomendasi

